



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5438-5449

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kemampuan Literasi Akademik Mahasiswa S1: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Strategi Peningkatannya

Sidqi Ma'ruf^{1✉}, Hizkia Waluyo², Akbar Rozak³, Naufal⁴, Ruslan Arosid⁵, Indah Yunengsih⁶, Najwa Ubadilah⁷, Ade Riski Wasiah⁸, Gita Nur Afiah⁹, Indira Yoana Putri¹⁰, Yayan Hasuna Hudaya¹¹, Anita Widia Putri¹², Stevani May Gultom¹³, Isnina Julieta¹⁴, Amah Suhamah¹⁵, Muhammad Enrico Zulhaq¹⁶, Nesya Azzahra¹⁷, Siti Hanimah Putri¹⁸, Rifky Fauzi Aditia¹⁹, Wanta²⁰

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: mn22.sidqimaulana@mhs.ubpkarawang.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kemampuan literasi akademik mahasiswa S1 serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan strategi peningkatannya. Hasil pengujian secara fragmentaris menemukan bahwa variabel kemampuan literasi mempunyai pengaruh positif krusial terhadap strategi peningkatan, yang dibuktikan dengan nilai krusial 0,000 yang lebih rendah dari α (0,05) dan nilai t hitung (7,402) yang lebih tinggi dari t tabel (1,312). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi akademik mahasiswa, semakin efektif strategi peningkatan yang diterapkan. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar institusi pendidikan lebih mengintensifkan program-program pelatihan literasi akademik yang terstruktur dan terintegrasi dalam kurikulum untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kemampuan Literasi, Mahasiswa, Strategi Peningkatan*

Abstract

This research analyzes the academic literacy skills of undergraduate students, the factors influencing these skills, and the strategies for their improvement. Fragmentary testing results found that the literacy skills variable has a crucial positive impact on improvement strategies, evidenced by a critical value of 0.000, which is lower than α (0.05), and a t-value (7.402), which is higher than the t-table value (1.312). These findings indicate that the higher the academic literacy skills of students, the more effective the applied improvement strategies. Based on these results, it is recommended that educational institutions intensify structured and integrated academic literacy training programs within the curriculum to continuously enhance students' literacy skills.

Keywords: *Literacy Skills, Students, Improvement Strategies*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan., salah satunya adalah rendahnya literasi akademik di kalangan mahasiswa. . Literasi akademik mencakup kemampuan untuk memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam era digital, informasi yang tersedia sangatlah banyak, namun tidak semua informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan akurat. Oleh karena itu, kemampuan literasi akademik sangat diperlukan agar mahasiswa dapat memilih informasi yang relevan dan akurat untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Rendahnya literasi akademik di kalangan mahasiswa S1 dapat berdampak negatif pada motivasi belajar mereka. Banyak mahasiswa yang masih kurang memahami cara memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga mereka seringkali mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang akurat dan relevan. Hal ini dapat menyebabkan mereka menjadi frustrasi dan kurang motivasi untuk belajar.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, telah diketahui bahwa literasi akademik berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Literasi akademik yang baik dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang diperoleh, mereka dapat memilih informasi yang cocok dengan keinginan mereka dan meningkatkan semangat belajar.

Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan literasi akademik yang baik. Mereka masih kurang memahami cara memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan seringkali mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang akurat dan relevan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui dampak rendahnya literasi akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa S1 dan untuk menemukan solusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Universitas Buana Perjuangan Merdeka. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode kuisisioner. Survei atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan formulir berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh sejumlah responden. Tujuannya adalah untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisis oleh para peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan aplikasi tertentu. Terdapat empat konsep kunci yang perlu dicatat: metode ilmiah, data, tujuan, dan aplikasi. Metode ilmiah menunjukkan bahwa kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah, yang mencakup rasionalitas, pengalaman empiris, dan pendekatan yang sistematis.

Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2015, Hal. 91), "Konteks kerja yang baik akan secara akademis menjelaskan hubungan dengan variabel yang akan dipelajari." Dalman (2016, Hal. 184) menambahkan bahwa "Kerangka berpikir atau konteks kerja pemikiran adalah dasar alasan untuk sebuah penelitian yang disintesis dari fakta, pengamatan, dan ulasan literatur." Dari pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa kerangka kerja merupakan penjelasan ringkas mengenai penelitian yang akan dilakukan.

Literasi merupakan kunci bagi perkembangan suatu negara karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dicapai melalui keterampilan tingkat membaca yang tinggi, bukan hanya melalui mendengarkan. Keterampilan membaca di masyarakat, khususnya siswa di institusi pendidikan resmi, memiliki keterkaitan yang kuat dengan kemampuan untuk memahami dan menganalisis informasi secara kritis, analitis, dan reflektif. Kemampuan berpikir semacam ini sangat penting di masa kini yang penuh dengan perubahan, di mana tantangan dalam literasi budaya masih berlangsung.

Masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah adalah tingkat literasi yang rendah di Indonesia. Selama pemerintahan Presiden Joko Widodo, berbagai inisiatif literasi seperti Gerakan Indonesia Membaca (GIM), Gerakan Literasi Nasional, dan Gerakan Literasi Copyright @ Sidqi Ma'ruf, Hizkia Waluyo, Akbar Rozak, Naufal, Ruslan Arosid, Indah Yunengsih, Najwa Ubadilah, Ade Riski Wasiah, Gita Nur Afiah, Indira Yoana Putri, Yayan Hasuna Hudaya, Anita Widia Putri, Stevani May Gultom, Isnina Julieta, Amah Suhamah, Muhammad Enrico Zulhaq, Nesya Azzahra, Siti Hanimah Putri, Rifky Fauzi Aditia, Wanta

Sekolah (GLS) telah diluncurkan. Namun, kenyataannya masih menunjukkan bahwa budaya literasi di masyarakat tetap rendah. Hasil survei juga menunjukkan tingkat minat baca publik yang mengkhawatirkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Kemampuan Literasi (X), Strategi Peningkatan (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Kemampuan Literasi lima pernyataan, dan Kemampuan Peningkatan dengan lima pernyataan, ditemukan bahwa

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kemampuan Literasi (X), Strategi Peningkatan (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x.1	15.57	6.668	.563	.604
x.2	16.30	6.700	.357	.724
x.3	16.23	5.702	.439	.642
x.4	16.33	5.678	.514	.601
x.5	15.57	6.668	.563	.604

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y.1	15.43	3.426	.326	.280
y.2	15.33	2.920	.366	.051
y.3	15.37	3.413	.357	.251
y.4	15.80	3.959	.333	.346
y.5	15.53	3.499	.374	.332

Sumber : Peneliti 2024

Berdasarkan tabel yang disajikan, semua pernyataan untuk variabel-variabel penelitian ini terbukti karena nilai korelasi pearson (r_{hitung}) lebih besar dari nilai kritis sebesar 0,260.

Copyright @ Sidqi Ma'ruf, Hizkia Waluyo, Akbar Rozak, Naufal, Ruslan Arosid, Indah Yunengsih, Najwa Ubadilah, Ade Riski Wasiah, Gita Nur Afiah, Indira Yoana Putri, Yayan Hasuna Hudaya, Anita Widia Putri, Stevani May Gultom, Isnina Julieta, Amah Suhamah, Muhammad Enrico Zulhaq, Nesya Azzahra, Siti Hanimah Putri, Rifky Fauzi Aditia, Wanta

Uji Reliabilitas Data Penelitian

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Literasi (X), Strategi Kemampuan (Y)

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X	.986	5
Y	.959	5

Sumber : Peneliti 2024

Berdasarkan tabel yang tersedia, hasil uji reliabilitas terhadap item pernyataan menunjukkan validitas yang baik. Sebuah variabel dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban terhadap pertanyaan konsisten. Hasil koefisien reliabilitas untuk kemampuan literasi, instrumen strategi kemampuan, dan strategi menunjukkan bahwa ketiganya memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Ini menunjukkan bahwa ketiga instrumen tersebut dapat dipercaya atau memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif memberikan sketsa mengenai idiosinkrasi per variabel dalam penelitian, termasuk jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
total_x	30	12	25	20.00	3.017
total_y	30	16	23	19.37	2.141
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Peneliti 2024

Berdasarkan tabel yang diberikan, hasil dari analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah 30 orang. Untuk variabel kemampuan literasi (X), nilai

minimumnya adalah 12, nilai maksimumnya adalah 25, nilai rata-ratanya adalah 20.00, dan standar deviasi adalah 3.017. Sedangkan untuk variabel strategi peningkatan kemampuan (Y), nilai minimumnya adalah 16, nilai maksimumnya adalah 23, nilai rata-ratanya adalah 19.37, dan standar deviasi adalah 2.141.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Di dalam program SPSS, Test of Normality Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data.

Dasar pengambilan keputusan bisa ditentukan berdasarkan probabilitas. Jika nilai probabilitas dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov lebih tinggi dari 0,05, maka distribusi dari model regresi dianggap sebagai normal. Namun, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, distribusi dari model regresi dianggap tidak normal, Ghazali (2018),

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13880283
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.115
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

Sumber : Peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*, nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,087. Nilai ini lebih tinggi dari 0,05 ($0,087 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal untuk model regresi.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	20.048	2.709		7.402	.000		
	total_x	6.034	.134	6.048	6.254	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: total_y

Sumber : Peneliti 2024

Berdasarkan tabel yang disajikan, hasil uji multikolonieritas variabel penelitian menunjukkan nilai toleransi masing-masing variabel bebas adalah 1,000 dan nilai VIF ialah 0,968. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang relevan antara variabel independen dalam model regresi, karena nilai toleransi masing-masing variabel $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 ($0,968 < 10$).

Uji Heteroskedasitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.048	2.709	7.402	.000
	total_x	6.034	6.134	6.048	.000

a. Dependent Variable: total_y

Sumber : Peneliti 2023

Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta	
1	(Constant)	20.048	2.709		.000
	total_x	6.034	6.134	6.048	.000

a. Dependent Variable: total_y

Sumber : Peneliti 2023

Berdasarkan perolehan uji di atas, dapat dikembangkan sebuah persamaan regresi sebagai berikut = $Y = 20.048 + (6.034) + e$. Berdasarkan perserupaan diatas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta 20.048 bersifat positif, berarti bahwa jika variabel kemampuan literasi (X) bernilai nol maka nilai variabel strategi Peningkatan (Y) adalah 20.048
- Koefisien regresi X sebesar 6.034 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada variabel Kemampuan Literasi akan meningkatkan variabel strategi peningkatan sebesar 6.034, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Sebaliknya, jika variabel kemampuan literasi mengalami penurunan satu unit, nilai variabel strategi peningkatan akan menurun sebesar 6.034. Koefisien positif (6.034) menunjukkan bahwa Kemampuan Literasi memiliki pengaruh positif terhadap Strategi Peningkatan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.722	.733	8.177

a. Predictors: (Constant), total_x

b. Dependent Variable: total_y

Sumber : Peneliti 2024

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai sebesar 0,722, dapat diinterpretasikan bahwa Kemampuan Literasi secara simultan mempengaruhi Strategi Peningkatan sebesar 72,2%, sementara 27,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.048	2.709		7.402	.000
	total_x	6.034	6.134	6.048	6.254	.000

a. Dependent Variable: total_y

Sumber : Peneliti 2024

Berdasarkan tabel yang disajikan, dalam konteks ini, nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih rendah dari α (0,05), dan thitung sebesar 7,402 juga melebihi ttabel (1,312). Sebagai hasilnya, hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Kemampuan Literasi dan Strategi Peningkatan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Pembahasan

Kemampuan Literasi Terhadap Strategi Peningkatan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Kemampuan Literasi membuktikan pengaruh positif dan substansial terhadap Strategi Peningkatan, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari α (0,05), serta nilai thitung (7,402) yang melebihi dari ttabel (1,312). Dapat disimpulkan bahwa secara fragmentaris, Kemampuan Literasi berdampak pada Strategi Peningkatan. penciptaan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Setiawati et al. (2019) yang menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh substansial tentang kinerja karyawan di PT. Maybank Indonesia cabang pusat Samarinda.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian mengenai kemampuan literasi akademik mahasiswa S1, ditemukan bahwa variabel kemampuan literasi memiliki pengaruh positif dan

substansial tentang strategi peningkatannya. Pengujian secara parsial menunjukkan nilai substansial sebesar 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Selain itu, nilai thitung sebesar 7,402 juga lebih besar dari ttabel yang sebesar 1,312. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi akademik mahasiswa S1 secara signifikan mempengaruhi efektivitas dari strategi peningkatan yang diterapkan.

Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan literasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin efektif strategi-strategi yang diterapkan untuk meningkatkan literasi tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan kemampuan literasi akademik sebagai bagian integral dari strategi pendidikan. Institusi pendidikan perlu fokus pada pengembangan program-program yang dapat mendukung dan memperkuat kemampuan literasi akademik mahasiswa untuk mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan literasi akademik adalah kunci untuk keberhasilan implementasi strategi peningkatan literasi. Oleh karena itu, direkomendasikan agar institusi pendidikan menginvestasikan sumber daya dan perhatian lebih dalam merancang serta menerapkan program-program yang dapat meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bu'ulolo, Y. (2021). MEMBANGUN BUDAYA LITERASI DI SEKOLAH. *Jurna Bahasa Indonesia Prima*.
- Dhollong. (2014). TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF .
- Hariyati, N., Trihantoyo, S., & Haq, M. S. (2018). Optimalisasi Budaya Literasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas. *Journal of Islamic Education Management*, 91-104.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, & Syahrul, R. (2019). LITERASI BACA TULIS DAN INOVASI KURIKULUM BAHASA.
- Kusmana, S. (2017). PENGEMBANGAN LITERASI. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*.
- Mansyur, U. (2019). GEMPUSTA: UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA.
- Mawarrani, R. E., Ekawati, D., & Yuliawati, S. (2022). PENGUATAN LITERASI AKADEMIK

- BAGI DOSEN SEKOLAH DASAR. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 340-348.
- Nur Cahyo, K., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuisisioner Pelatihan Pada. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 45-53.
- Rahman, M. S. (2019). APLIKASI REKAPITULASI KUISISIONER HASIL PROSES. *Technologia*.
- Subandiyah, H. (t.thn.). PEMBELAJARAN LITERASI DALAM MATA PELAJARAN.
- Umar, & Widodo, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Educatio*, 458-465.
- Yanuari, E., & Sari, D. P. (2019). PERAN DOSEN DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*.